

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra dapat berfungsi sebagai karya seni yang bisa digunakan sebagai sarana untuk menghibur diri pembaca. Sastra berbicara tentang persoalan hidup, tentang kehidupan disekitar manusia, tentang kehidupan pada umumnya, yang semuanya diungkapkan dengan cara dan bahasa yang istimewa. Sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap masalah manusia dan kemanusiaan, dan menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang hari dan sepanjang zaman. Sastra hingga saat ini tidak hanya dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai sebuah karya seni yang memiliki imajinasi sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi emosi. Sastra bukan hanya untuk dinikmati tetapi juga dimengerti, untuk itu diperlukan penelitian atau dianalisis mendalam mengenai sastra. Penelitian sastra adalah kegiatan untuk mengumpulkan, menganalisis data, dan menyajikan hasil penelitian. Merupakan usaha kongret yang dilakukan dengan sengaja, sistematis dengan sendirinya menggunakan teori dan metode secara formal.

Oleh sebab itu peneliti memilih penelitian sastra dalam penelitian ini karena penelitian sastra adalah usaha pencarian pengetahuan secara sistematis, logis, dan objektif dalam pemberian makna serta kritis terhadap masalah sastra. Penelitian sastra mempunyai objek yang jelas, memiliki pendekatan, metode, dan kerangka teori. Hal tersebut berdasarkan teori Semi (2012:18) mengatakan bahwa “Penelitian sastra adalah usaha pencarian pengetahuan dan pemberian makna dengan hati-hati dan kritis secara terus-menerus terhadap masalah sastra”. Dalam pengertian ini, penelitian sastra merupakan suatu disiplin ilmu yang mempunyai objek yang jelas, mempunyai metode dan pendekatan yang jelas. Peneliti memilih penelitian sastra khususnya sastra tulisan.

Salah satu karya sastra yang berbentuk prosa adalah novel. Novel merupakan rangkaian cerita fiksi yang berbentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Novel adalah karangan prosa yang panjang dan mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku. Hal tersebut berdasarkan teori Stanton (2012:90) menyatakan bahwa “Novel merupakan suatu kesatuan yang luas dan memiliki bentuk yang panjang, novel mampu menghadirkan perkembangan satu karakter, situasi sosial yang rumit, hubungan yang melibatkan banyak atau sedikit karakter, dan berbagai peristiwa ruwet yang terjadi beberapa tahun silam secara lebih mendetail.

Pemilihan novel sebagai objek dalam penelitian ini karena, pertama, dalam novel selalu mengandung pengalaman berharga dan memotivasi. Kedua, novel merupakan bentuk karya sastra yang kaya nilai kehidupan, satu diantaranya nilai pendidikan karakter. Ketiga, novel adalah bentuk karya sastra yang menampilkan unsur-unsur cerita yang lengkap, menyajikan masalah-masalah kemasyarakatan yang luas, serta menggunakan bahasa sehari-hari yang umum digunakan dalam masyarakat sehingga lebih mudah untuk dipahami serta berfungsi sebagai menghibur dan mendidik dan novel juga suatu karya sastra yang menggambarkan kehidupan manusia baik imajinasi atau fakta yang mengandung pengalaman berharga serta dapat memotivasi dan menginspirasi pembaca dengan alur ceritanya.

Alasan peneliti memilih novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye untuk peneliti jadikan sebagai objek dalam penelitian karena *pertama*, novel ini menggunakan bahasa yang sederhana atau bahasa sehari-hari sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami isi dari novel tersebut. *Kedua*, penulis tertarik karena novel ini menceritakan tentang kisah perjuangan seorang mahasiswa untuk menyelesaikan skripsinya, dan merupakan seorang penjaga toko buku bajakan yang kemudian bertekad untuk bangkit menyelesaikan skripsinya. Kemudian novel ini sangat menarik untuk diteliti karena jika dilihat dari covernya maka, orang akan berpikir bahwa novel ini akan menceritakan tentang percintaan. Akan tetapi isi dari novel ini juga menceritakan tentang bisnis ilegal yang dilakukan

oleh oknum tertentu. *Ketiga*, novel *Selamat Tinggal* ini banyak terkandung ajaran-ajaran nilai pendidikan karakter yang perlu ditelaah dan dipahami yang dapat bermanfaat dan berguna untuk diterapkan dan bisa diketahui melalui penelitian ini yang dilakukan oleh penulis saat ini.

Peneliti memilih pengarang Tere Liye ialah sebagai berikut. *Pertama*, Tere Liye merupakan salah satu penulis yang sangat terkenal dalam dunia sastra terutama novel baik nasional maupun internasional (penulis novel *best seller*) yang karya-karyanya dicetak beruang kali. *Kedua*, novel-novel karya Tere Liye selalu mampu menghadirkan sesuatu yang berbeda pada setiap karya-karyanya. Walaupun dilihat dari cover hanya biasa saja, tetapi isi dari karyanya sangat menarik untuk dibaca dan hal-hal yang baik perlu dicontoh dan di laksanakan di dunia nyata. Selain itu juga karyanya terdapat bahasa yang sangat unik, namun secara detail mampu membuat pembaca larut terbawa suasana cerita pada novel miliknya. *Ketiga*, Tere Liye merupakan penulis produktif dan berbakat. Beberapa karyanya bahkan diangkat ke layar lebar seperti novel *Hafalan Sholat Delisa* , novel *Moga Bunda Disayang Allah*, novel *Ayahku bukan Pembohong*, novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*, Novel *Si Anak Spesial*, Novel *Bidadari-Bidadari Surga*, dan novel *Daun yang Gugur Tak Pernah Membenci Angin*.

Alasan peneliti memilih pendidikan karakter dalam penelitian ini yaitu *pertama*, dengan pertimbangan bahwa batasan segala sesuatu yang mendidik ke arah kedewasaan, bersifat baik maupun buruk sehingga berguna bagi kehidupan yang diperoleh melalui proses pendidikan. *Kedua*, alasan peneliti memilih pendidikan karakter dalam penelitian ini karena memperhatikan dimana nilai-nilai pendidikan karakter dilingkungan sekolah, masyarakat, dan kampus banyak yang sudah tidak menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kegiatan dan kehidupannya. *Ketiga*, Pendidikan karakter bertujuan untuk menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu, sehingga menjadi kepribadian yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan. Proses pendidikan bukan berarti hanya dapat dilakukan dalam satu tempat dan suatu waktu. Pendidikan juga dapat dilakukan dalam satu pemikiran, dan penikmatan karya sastra. Karya sastra sebagai pengemban nilai pendidikan

diharapkan keberfungsian untuk memberikan pengaruh positif terhadap cara berpikir pembaca mengenai baik dan buruk.

Alasan peneliti memilih nilai jujur ialah jujur merupakan suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan dan perbuatan (mengetahui yang benar, dan mengatakan yang benar dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya. Alasan peneliti memilih nilai kerja keras ialah dengan bekerja keras maka seseorang akan mampu meraih cita-cita dan apa yang ia inginkan dalam hidupnya. Kerja keras adalah kunci kesuksesan dalam hidup. Alasan peneliti memilih nilai mandiri ialah sikap dan perilaku yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas maupun persoalan. Alasan peneliti memilih nilai komunikatif, senang bersahabat atau proaktif ialah sikap dan tindakan terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik. Alasan peneliti memilih nilai peduli sosial ialah sikap yang sangat diperlukan dalam interaksi sosial dan kepedulian terhadap sesama sangat diperlukan. Alasan peneliti memilih nilai tanggung jawab karena tanggung jawab berkaitan erat dengan kewajiban. Nilai tanggung jawab ditanamkan sejak dini supaya seseorang dapat menanggung apa yang telah dilakukan atau apa yang telah dipercayakan.

Pendekatan digunakan sebagai suatu cara agar penelitian menjadi lebih dalam. Pendekatan merupakan sebuah cara yang digunakan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu yang paling tinggi validitasnya dan ketetapan sebagai acuan dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan didaktis. Didaktis adalah suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan. Alasan peneliti memilih pendekatan didaktis karena didaktis bersifat mendidik. Didaktis merupakan pendekatan sastra yang memfokuskan, mengkaji, mengulas, membahas nilai-nilai yang bisa dijadikan panutan atau pedoman dalam kehidupan. Didaktis merupakan salah satu pendekatan mengenai baik buruknya kehidupan baik itu dari luar maupun dari dalam diri manusia.

Fokus penelitian ini secara umum mengarahkan pada nilai pendidikan karakter pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Nilai pendidikan karakter yang dianalisis dalam penelitian ini berdasarkan nilai yang diutarakan oleh Zubaedi (2011:74) bahwa terdapat 18 nilai pendidikan karakter, diantaranya (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleran, (4) Disiplin, (5) Kerja Keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokrasi, (9) Rasa Ingin tahu, (10) Semangat Kebangsaan, (11) Cinta Tanah Air, (12) Menghargai Prestasi, (13) Komunikatif, (14) Cinta Damai, (15) Gemar Membaca, (16) Peduli Lingkungan, (17) Peduli Sosial, dan (18) Tanggung Jawab. Beberapa nilai untuk pendidikan karakter yang diutarakan Zubaedi diatas, peneliti mengambil enam pilar untuk dijadikan fokus penelitian diantaranya (1) jujur , (2) kerja keras, (3) mandiri, (4) Komunikatif, (5) peduli sosial, (6) tanggung jawab. Adapun peneliti memfokuskan pada 6 pilar nilai pendidikan karakter, dikarenakan 6 pilar nilai pendidikan karakter tersebut merupakan nilai-nilai yang menguatkan alur cerita dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Kemudian 6 pilar nilai pendidikan karakter tersebut juga memiliki atau menggambarkan perilaku yang bisa di contoh oleh seseorang khususnya masyarakat pembaca agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-sehari dan menyampaikan atau mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut kepada anak cucu mereka suatu hari nanti dan supaya bisa menjadi orang yang lebih baik.

Kaitannya dengan pembelajaran sastra di sekolah, guru sastra memahami benar tujuan pengajaran sastra di sekolah. terdapat tiga aspek pengajaran yakni kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Dari pernyataan tersebut sebaiknya pengetahuan sastra itu ditemukan dan disimpulkan sendiri oleh siswa berdasarkan pengalaman membaca karya-karya sastra. Selain itu, pengajaran mengenai novel terdapat di Sekolah Menengah Atas kelas XI semester 1 pada standar kompetensi membaca. Kompetensi dasar yang berhubungan dengan standar kompetensi yaitu *Menemukan Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Hikayat dan Menganalisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Novel Indonesia dan Terjemahan*, standar kompetensi ini terdapat KTSP SMA/MA.

Kehadiran novel digunakan sebagai pengajaran di sekolah diharapkan dapat memberi manfaat bagi siswa untuk menumbuhkan kemampuan dalam mengembangkan pandangan hidup dan kepribadian siswa, kemampuan mengapresiasi suatu karya sastra juga dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berbahasa Indonesia. Diharapkan tumbuhnya apresiasi sastra secara langsung ikut menopang tercapainya tujuan pendidikan. Guru Bahasa Indonesia di sekolah dituntut agar dapat memberikan materi sastra, khususnya dengan mengkaji novel ini sebagai bahan materi dalam mengkaji unsur intrinsik dan ekstrinsik pada novel Indonesia maupun terjemahan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa judul penelitian ini adalah "Analisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye". Judul penelitian ini diangkat dengan tujuan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat di nilai jujur, nilai kerja keras, nilai mandiri, nilai komunikatif, senang bersahabat atau proaktif, nilai peduli sosial, nilai tanggung jawab, pada novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, bagi peneliti maupun bagi masyarakat pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pembaca untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan wawasan baru bagi pembaca mengenai nilai pendidikan karakter dan semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

## **B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka fokus dalam penelitian ini adalah "Bagaimanakah Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye (Kajian Didaktis)". Adapun subfokus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Nilai Jujur dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah Nilai Kerja Keras dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?

3. Bagaimanakah Nilai Mandiri dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
4. Bagaimanakah Nilai Komunikatif, senang Bersahabat atau Proaktif dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
5. Bagaimanakah Nilai Peduli Sosial dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
6. Bagaimanakah Nilai Tanggung Jawab dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini. Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk “Mendeskripsikan Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye (Kajian Didaktis)”. Sedangkan tujuan khususnya yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan Nilai Jujur dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
2. Mendeskripsikan Nilai Kerja Keras dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
3. Mendeskripsikan Nilai Mandiri dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
4. Mendeskripsikan Nilai Komunikatif, Senang Bersahabat atau Proaktif dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?
5. Mendeskripsikan Nilai Peduli Sosial dalam Novel *Selamat Tinggal* Karya Tere Liye?
6. Mendeskripsikan Nilai Tanggung Jawab dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye?

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penulisan ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis novel. Aspek-aspek utama yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengembangan dalam penerapan teori sastra,

pemahaman sastra. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan berupa teori-teori bagi para tenaga pendidik khususnya mengenai penganalisisan karya sastra.

## 2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis untuk menambah wawasan dalam menganalisis nilai pendidikan karakter dalam novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye. Dengan menggunakan kajian didaktis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

- a. Bagi pendidik bidang studi bahasa Indonesia khususnya disekolah menengah atas dalam memilih dan memberikan bahan ajar yang berkaitan dengan sastra, yang didalamnya tertanam nilai-nilai pendidikan karakter.
- b. Bagi siswa sekolah menengah atas dapat memahami dan mengambil manfaat dari nilai pendidikan karakter yang ada pada novel *Selamat Tinggal* dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari
- c. Bagi peneliti mampu membantu peneliti-peneliti lain sebagai salah satu bahan referensi yang berguna untuk berbagai kepentingan, khususnya dalam bidang analisis novel.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian sastra tentang Analisis Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Selamat Tinggal* karya Tere Liye (Kajian Didaktis). Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian. Ruang lingkup penelitian dalam penelitian ini memaparkan konseptual fokus penelitian dan konseptual sub fokus penelitian yang terdiri dari batasan tentang data dan informasi yang dicari dalam penelitian kualitatif.

### 1. Konseptual Fokus Penelitian

Konseptual fokus penelitian merupakan penjabaran mengenai aspek-aspek tentang pengertian yang diangkat oleh penulis dengan merujuk pada argumentasi dan indikator yang dikemukakan di landasan teori. Adapun

konseptual fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Nilai Pendidikan Karakter

Adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu.

b. Pendekatan Didaktis

Merupakan suatu pendekatan yang berusaha menemukan dan memahami gagasan, tanggapan evaluatif maupun sikap pengarang terhadap kehidupan. Didaktis adalah pendidikan dan pengajaran yang dapat mengantarkan pembaca kepada suatu arah tertentu.

c. Novel

Suatu karya sastra yang berbentuk prosa adalah novel. Novel merupakan rangkaian cerita fiksi yang berbentuk tulisan atau kata-kata yang mempunyai unsur intrinsik dan ekstrinsik. novel menceritakan kehidupan seseorang dalam bermasyarakat yang mengandung nilai-nilai yang dapat memengaruhi kehidupan pembaca.

2. Konseptual Sub Fokus Penelitian

Konseptual sub fokus penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pemahaman antara peneliti dan pembaca dalam menafsirkan istilah yang dimaksud dalam penelitian ini. Adapun konseptual sub fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Jujur

Jujur sebagai sebuah nilai merupakan keputusan seseorang untuk mengungkapkan (dalam bentuk perasaan, kata-kata dan/atau perbuatan) bahwa realitas yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya.

b. Kerja Keras

Nilai kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus dilakukan (tidak pernah menyerah) dalam menyelesaikan pekerjaan/yang menjadi tugasnya sampai tuntas.

c. Mandiri

Mandiri merupakan sikap yang tidak bergantung pada orang lain, berusaha menyelesaikan tugas dengan kemampuan sendiri.

d. Komunikatif, Senang Bersahabat atau Proaktif

Komunikatif, senang bersahabat atau proaktif adalah hal yang paling penting untuk berhubungan dengan orang lain bersikap komunikatif terhadap orang lain akan mendorong kita untuk saling berinteraksi terhadap sesama, senang untuk bicara, senang bergaul, dan bekerjasama dengan orang untuk menghasilkan sesuatu yang berguna.

e. Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap memperhatikan orang lain dalam membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya dengan tujuan kebaikan dan perdamaian.

f. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.